

PENGARUH JENIS ATRAKTAN TERHADAP JUMLAH NYAMUK DEWASA YANG TERPERANGKAP DI  
KELURAHAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

ZAINUL AMBIYA – 25010116183013

(2018 - Skripsi)

Cara pengendalian nyamuk yang telah dikembangkan adalah dengan menggunakan perangkap nyamuk sederhana yang berisi umpan atraktan untuk menarik nyamuk masuk ke dalam perangkap. Jenis atraktan yang paling mudah pembuatannya, murah harganya dan mudah didapat yaitu air ragi gula merah, air ragi gula pasir, dan air rendaman jerami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan jenis bahan atraktan yang efektif sebagai bahan penarik nyamuk dan mengukur kepadatan nyamuk dewasa yang terperangkap di Kelurahan Tembalang. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap uji umpan atraktan dan survei kepadatan nyamuk dewasa yang terperangkap. Pada penelitian pertama merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Post-Test Only Control Group Design*. Sampel penelitian adalah nyamuk yang terperangkap pada perangkap nyamuk pada 6 rumah yang berada di Kelurahan Tembalang dengan 6 kali ulangan. Penelitian kedua merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, Sampel yang digunakan adalah 64 rumah. Hasil uji *Kruskal wallis* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan ( $p = <0,0001$ ) rata-rata jumlah nyamuk yang terperangkap dari uji atraktan ragi gula merah, ragi gula pasir, air jerami dan air PAM (kontrol). Disimpulkan bahwa ada pengaruh jenis umpan atraktan terhadap jumlah nyamuk yang terperangkap, yaitu atraktan ragi gula merah lebih tinggi jumlah nyamuk yang terperangkap dibandingkan atraktan ragi gula pasir dan kontrol. Disarankan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan perangkap nyamuk sederhana ini sebagai alternatif pengendalian nyamuk yang dapat diterapkan dengan biaya yang murah dan bahan yang mudah ditemukan

**Kata Kunci:** Nyamuk, ragi, gula merah, gula pasir, perangkap nyamuk